

Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di Sekolah Dasar

Nurul Khoirunnisa, Darmawan, & Firman Robiansyah

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang, nurulkhoirunnisa@upi.edu

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang, darmawanwan@upi.edu

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang, firmanrobiansyah@upi.edu

Abstrak

Media pembelajaran merupakan alat yang mampu membantu dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat menarik minat belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Suasana kegiatan belajar mengajar kondusif dan menyenangkan. Pada kenyataannya masih banyak SD yang menggunakan media pembelajaran yang kurang efektif, dikarenakan kurangnya keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran dan guru tidak mau repot sendiri dalam membuat media pembelajaran. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran powtoon dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media powtoon dan keefektifannya pada mata pelajaran PKN di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran powtoon sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN di sekolah dasar.

Kata Kunci: media pembelajaran, potoon, hasil belajar

Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan. Dengan Pendidikan diharapkan mampu menciptakan generasi yang mampu membangun bangsa menjadi yang lebih baik. Dengan Pendidikan juga mampu mempersiapkan generasi bangsa untuk bersaing dengan bangsa lain, baik dalam sektor Pendidikan, teknologi maupun sektor lainnya. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 disebutkan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan begitu tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan YME dan membentuk kepribadian.

Pentingnya pembelajaran PKn di sekolah dasar yaitu mempersiapkan generasi muda dengan memberikan pendidikan sejak dini sampai dewasa mengenai pembangunan watak dan karakter siswa yang bertujuan untuk ikut serta berperan aktif di lingkungan masyarakat. Pembelajaran PKn yang diajarkan di sekolah dasar yaitu mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila dan UUD 1945 yang meliputi nilai-nilai moral dan norma.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 ayat (2) yang menjelaskan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan untuk membentuk siswa menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Untuk menopang kegiatan pembelajaran PKn di sekolah dasar, seorang guru perlu menggunakan sebuah media pembelajaran sebagai alternatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman dari segala pesan yang disampaikan, dan mampu meningkatkan keterampilan sesuai dengan tujuan proses kegiatan belajar dan mengajar (Indriana, 2011).

Namun pada kenyataannya guru sekarang masih banyak yang menggunakan buku sebagai media pembelajaran saja. Adapun media pembelajaran yang sudah ada, pemanfaatan media pembelajarannya kurang maksimal. Dikarenakan minimnya kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Seharusnya guru tidak terpaku pada materi pembelajaran saja, namun guru harus mempertimbangkan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Sehingga kegiatan pembelajaran mampu berjalan dengan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada abad 21 sekarang perkembangan teknologi dan informasi sangatlah pesat. Dengan meluasnya perkembangan teknologi dan informasi serta tingginya dinamika dalam dunia Pendidikan, semakin meluas pula tuntutan dan peluang penggunaan media yang lebih maju dan bervariasi di dalam proses pembelajaran. Pada saat perkembangan teknologi sekarang, teknologi komputer menawarkan berbagai macam penawaran dalam pembuatan media pembelajaran yang variatif yang dapat dilakukan. Selain itu juga banyak aplikasi-aplikasi berbasis pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran seperti powtoon.

Powtoon merupakan salah satu aplikasi web online dapat dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran berupa video yang memiliki berbagai macam karakter animasi yang menarik seperti animasi tulisan tangan, animasi gambar kartun, efek peralihan yang jelas dan pengaturan waktu yang sangat sederhana. Proses pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi powtoon sangat mudah digunakan karena dalam satu layar bisa memasukan berbagai macam karakter (Kholilurrohmi, 2017). Dalam penggunaan Powtoon dapat diakses melalui www.powtoon.com.

Penggunaan powtoon dalam pembelajaran dinilai sangat efektif. Dapat dilihat pada beberapa penelitian yang menyarankan pada efektivitas penggunaan media pembelajaran yang mampu menarik minat belajar siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar. Penelitian yang dilakukan Muthmainnah, dkk (2021) menyatakan bahwa penggunaan media media powtoon dapat menarik minat belajar siswa, dikarenakan dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media powtoon yang menampilkan animasi kartun bergerak yang pada dasarnya sangat disukai oleh siswa siswa sekolah dasar.

Sesuai dengan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk membuat sebuah tulisan mengenai “penggunaan media pembelajaran powtoon dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di sekolah dasar.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Desain pendekatan kualitatif bersifat umum dan berubah-ubah atau bisa berkembang sesuai dengan situasi lapangan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012:12) bahwa metode ini dapat disebut juga dengan metode interpretive karena data hasil penelitiannya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi literatur. Metode studi literatur lebih banyak dikenal dengan sebutan studi pustaka. Studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku, artikel jurnal yang berkaitan

dengan masalah dan tujuan penelitian (Danial dan Warsiah, 2009). Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Metode studi literatur dapat dilakukan dengan mencari dan menganalisis sumber-sumber tulisan yang sudah dibuat sebelumnya sebagai bahan untuk menyelesaikan persoalan yang ingin dipecahkan oleh peneliti. Metode studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa artikel jurnal dan skripsi yang diperoleh dari database google scholar. Penelitian ini menggunakan sebanyak 6 literatur yang terdiri dari 3 skripsi dan 3 jurnal. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, dimana peneliti mencari data-data yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2012) menyebutkan bahwa peneliti dituntut untuk mencari sumber data secara langsung yang dilapangan, dengan kata lain peneliti mencari data-data yang dibutuhkan pada penelitian. disamping itu, sebelum penelitian dilakukan peneliti diharapkan memiliki wawasan yang luas terkait permasalahan yang akan diteliti, agar penelitian ini berhasil dan sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

Teknik analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis data. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu (1) reduksi data, (2) display data, dan (3) analisis data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data sebagai berikut : (1) mencari data-data yang relevan yang mendukung pembahasan yang akan diteliti, (2) membaca abstrak dari setiap penelitian lebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan topik penelitian yang akan dibahas, (3) mencatat bagian-bagian penting dan relevan dengan permasalahan penelitian. (4) membuat catatan, kutipan, atau salinan informasi dan susun secara sistematis sehingga peneliti dengan mudah dapat mencari kembali jika sewaktu-waktu diperlukan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan literatur yang diperoleh dari database google scholar. Literature yang didapatkan yaitu 3 jurnal dan 3 skripsi yang sesuai dengan efektivitas peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran powtoon di sekolah dasar. Setelah dilakukan analisis sumber literatur yang sesuai dengan judul maupun topik yang dibahas, kemudian akan dipaparkan dalam bentuk deskripsi untuk menyajikan literatur-literatur yang mendukung dalam penelitian dengan mengidentifikasi nama penulis beserta tahun, dan hasil penelitian. Diantaranya:

1. Muthmainnah (2021). Hasil penelitian yang telah dilakukan, menyatakan bahwa menggunakan media powtoon dalam proses pembelajaran sangat baik. Dikarenakan media powtoon yang

memiliki berbagai keunggulan dan fitur animasi yang menarik, sehingga media powtoon dapat menarik minat dan meningkatkan pembelajaran kepada siswa terutama pada pembelajaran pkn. Pembelajaran dengan menggunakan media powtoon ini sangat membantu guru dalam pengajaran serta penyampaian materi pembelajaran pkn kepada peserta didik karena media powtoon dapat menarik minat anak ketika dalam proses pembelajaran. Minat peserta didik ini dapat tertarik karena media powtoon menyajikan animasi gambar bergerak yang tentunya disukai oleh peserta didik terutama anak sekolah dasar (sd). Selain itu, media powtoon membuat proses pembelajaran menjadi mudah dipahami oleh peserta didik dari pada menggunakan materi dari buku saja.

2. Fitriani (2021). Hasil penelitian yang dilakukannya di kelas IV SDN 2 Kampung baru Kab. Majene menyatakan bahwa adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal itu dibuktikan dengan meningkatnya aktivitas siswa pada siklus I sebesar 61,53% dan pada siklus II sebesar 83,07%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, dimana pada nilai rata-rata pra siklus yaitu 57,89 meningkat menjadi 66,96 di siklus I dan 80,35 di siklus II.
3. Rohenan (2021). Hasil penelitian yang dilakukannya di kelas XI SMA N 6 Tebo. Menyatakan bahwa pemanfaatan media powtoon dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 77, 28 pada siklus I dan 81,42 pada siklus II.
4. Ferdi Hidayat (2021). Hasil penelitian yang dilakukannya di SDN 65 seluma, menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual powtoon dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelum adanya tindakan, hasil belajar siswa (pretest) diperoleh sebesar 46,1% dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 67,1. Ketika setelah dilakukan tindakan, adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 65,4% dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 72,3. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan lagi sebesar 88,5% dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 76,9. Selain itu juga pada aktivitas siswa mengalami peningkatan setelah dilakukannya tindakan dengan jumlah skor pada siklus I adalah 3,3 (cukup) dan pada Siklus II adalah 4,1 (baik)
5. Ulfa Arina (2019). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada materi gerak benda pada siswa kelas III MI Ma'arif Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2018/2019. Melalui media powtoon mengalami peningkatan hasil belajar, hal ini dapat dilihat dari kondisi awal yaitu siswa yang tuntas sebanyak 22,6%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 44% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 87,1%. Berdasarkan hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui media powtoon dapat meningkatkan hasil belajar IPA dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi gerak benda pada

siswa kelas III MI Ma'arif Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2018/2019.

6. Rio Aryanto, dkk (2018). Hasil penelitian yang dilakukannya di kelas VIII SMP Nurul Islam, menyatakan bahwa Penggunaan media powtoon dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan minat belajar pada siklus I sebesar 2,9 dengan kriteria sedang, mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 3,2 dengan kriteria tinggi. Selain itu juga rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 77,28 mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 81,42.

B. Pembahasan dan Hasil Temuan

Cara penggunaan media pembelajaran powtoon pada pembelajaran PKn.

Powtoon merupakan salah satu aplikasi web online yang dapat dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran berupa video yang memiliki berbagai macam karakter animasi yang menarik seperti animasi tulisan tangan, animasi gambar kartun, efek peralihan yang jelas dan pengaturan waktu yang sangat sederhana. Proses pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi powtoon sangat mudah digunakan karena dalam satu layar bisa memasukan berbagai macam karakter (Kholilurrohmi, 2017). Selain itu, juga dalam membuat video dengan adanya animasi-animasi juga terbilang cukup mudah karena fitur-fitur yang tersedia cukup lengkap.

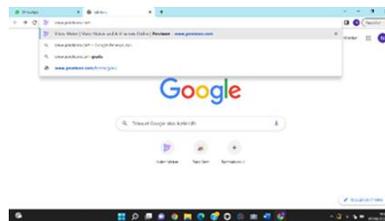
Di dalam aplikasi powtoon terdapat berbagai macam fitur-fitur yang menarik, seperti membuat sebuah presentasi dalam bentuk slide atau video yang didalamnya bisa menambahkan gambar, karakter, animasi, properti, penanda, bentuk, transisi, latar belakang, dan banyak gaya lainnya yang dapat membuat tayangan slide lebih menarik. Pada aplikasi powtoon terdapat beberapa template yang sudah disediakan dan siap untuk dipakai. Template yang digunakan bisa disesuaikan dengan kebutuhan kita, diantaranya seperti keperluan untuk pendidikan atau sekolah, acara, statistik, video penjelajahan, tutorial, kartu ucapan, dan masih banyak lainnya. Selain itu juga, Powtoon menyediakan template kosong untuk membuat dari awal tampilan slide sesuai dengan desain yang kita inginkan. Setelah membuat presentasi berupa video animasi, bisa dibagikan kemana saja yang kita inginkan seperti youtube, facebook, dan situs yang lainnya. Selain itu juga, pada aplikasi powtoon bisa diunduh dalam bentuk file power point (PPT) atau PDF. Aplikasi powtoon juga dapat mengupload langsung YouTube. Bilah garis waktu hadir di bagian bawah layar yang mencantumkan setiap objek pada slide. Hal tersebut dapat memudahkan untuk membuat perubahan spesifik pada objek waktu yang muncul dan mengambil efek animasi. Aplikasi ini juga memasukan MP3 ke Powtoon atau memilih dari

beberapa efek suara secara gratis yang tersedia di situs web. Dan juga dapat menambahkan gambar melalui pencarian di Flickr atau dari komputer.

Bagi abad 21 sekarang, aplikasi powtoon dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran dan sumber belajar mengajar. Oleh karena itu, pada saat menggunakan media lingkungan sekitar sebagai media dan sumber belajar saja, maka akan mengalami kendala pada saat kegiatan belajar mengajar, seperti waktu yang sedikit. Oleh karenanya, maka dibutuhkan beberapa alternatif yang tidak membutuhkan waktu yang banyak, seperti yaitu pada saat menampilkan video pembelajaran kepada siswa melalui layar proyektor. Maka kendala yang akan dihadapi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat ditangani dengan cepat. Disamping itu juga, penggunaan aplikasi powtoon bisa membuat siswa lebih cepat untuk menyerap materi pelajaran yang akan diberikan oleh guru karena tampilan materi pembelajaran yang terlihat lebih menarik (Qurrotaini, 2020). Maka dari itu, penggunaan aplikasi powtoon sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di sekolah dasar.

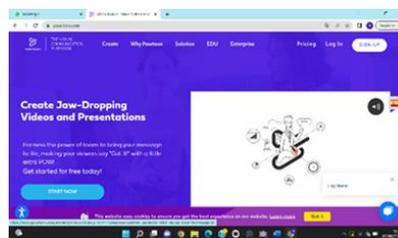
Berikut langkah-langkah menggunakan aplikasi Powtoon, yaitu diantaranya:

1. Buka halaman google, kemudian ketik www.powtoon.com pada kolom pencarian.



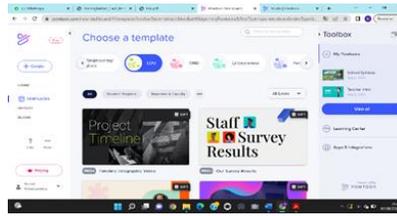
Gambar 6 Halaman Google

2. Setelah muncul halaman pertama powtoon pada gambar di bawah ini. Kemudian apabila kita sudah mempunyai akun aplikasi powtoon maka klik login. Sedangkan apabila kita belum memiliki akun maka klik sign up atau mulai sekarang.



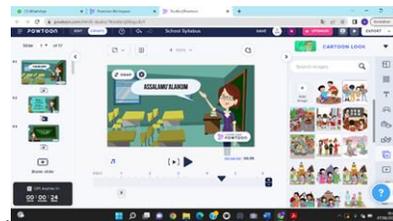
Gambar 7 Halaman Sign Up

3. Setelah berhasil masuk maka kita klik pada tulisan template di sebelah kiri, kita dapat memilih template yang gratis dan sesuai dengan apa yang kita akan buat.



Gambar 8 Halaman Tamplate

4. Berikut tampilan halaman aplikasi powtoon dalam membuat video presentasi, disini kita dapat membuat video presentasi sesuai dengan isi materi yang akan kita gunakan sampai selesai.



Gambar 9 Halaman Editing

Pada sisi sebelah kanan pada gambar, terdapat fitur-fitur yang menarik seperti karakter, efek tulisan, animasi, props dan tampilan layar. Jika ingin menambahkan efek tulisan, maka kita pilih opsi “Text Effect”, contohnya seperti ketika kita ingin memilih efek “Handwriting”, maka klik icon tangan, kemudian klik dua kali pada kotak teks untuk meletakkan teks yang akan dibuat timeline. Untuk mengatur kapan objek muncul dan kapan objek tersebut akan muncul dan menghilang yaitu dengan klik objek, lalu arahkan kursor pada timeline. Kemudian pindahkan sesuai dengan waktu yang kita inginkan.

5. Lihat hasil video secara keseluruhan, jika masih ada yang kurang sesuai bisa di edit kembali pada bagian yang kurang sesuai.
6. Setelah selesai simpan video.

Media Powtoon dapat mempermudah guru dalam memberikan materi kepada siswa. Karena aplikasi powtoon dilengkapi dengan video yang berisikan mengenai materi yang akan diajarkan. Dengan menggunakan powtoon, kegiatan pembelajaran lebih efektif dan suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Efektivitas penggunaan media pembelajaran powtoon terhadap peningkatan hasil belajar PKn di sekolah dasar

Berdasarkan hasil analisis data temuan diatas dapat dilihat bahwa, dalam penggunaan media powtoon dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media powtoon tidak hanya untuk mata pelajaran PKn saja, akan tetapi penggunaan media powtoon juga dapat diterapkan untuk mata pelajaran lainnya. Dengan kata lain penggunaan media powtoon sangat cocok digunakan untuk semua pelajaran. Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa ini, menggambarkan bahwa penggunaan media powtoon sangatlah efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut dikuatkan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutmainnah (2021), bahwa hasil dari penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwa penggunaan media powtoon dapat meningkatkan minat belajar siswa dan juga meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta materi yang diberikan melalui media powtoon mudah dipahami, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu juga penelitian yang Ferdi Hidayat (2021), hasil penelitian yang dilakukan olehnya menyatakan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan media powtoon dapat meningkat hasil belajar siswa. Sebelum dilakukannya tindakan, hasil belajar siswa (pretest) diperoleh sebesar 46,1% dengan nilai rata-rata yaitu 67,1. Ketika setelah dilakukan tindakan, adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 65,4% dengan nilai rata-rata yaitu 72,3. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan lagi sebesar 88,5% dengan nilai rata-rata yaitu 76,9. Selain itu juga pada aktivitas siswa mengalami peningkatan setelah dilakukannya tindakan dengan jumlah skor pada siklus I adalah 3,3 (cukup) dan pada Siklus II adalah 4,1 (baik).

Seperti halnya pada penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2021), Hasil penelitian yang dilakukannya di kelas IV SDN 2 Kampung baru Kab. Majene menyatakan bahwa adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal itu dibuktikan dengan meningkatnya aktivitas siswa pada siklus I sebesar 61,53% dan pada siklus II sebesar 83,07%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, dimana pada nilai rata-rata pra siklus yaitu 57,89 meningkat menjadi 66,96 di siklus I dan 80,35 di siklus II.

Mengapa peneliti memilih media pembelajaran powtoon untuk meningkatkan hasil belajar siswa? Karena media powtoon sangat bermanfaat dan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan adanya berbagai macam fitur-fitur ada di aplikasi powtoon yang dengan membuat tampilan video lebih menarik. Salah satunya adalah meningkatkan keahlian guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran lebih menarik dan materi yang disampaikan mudah diserap oleh siswa (Deliviana, 2017).

Beberapa manfaat media powtoon sebagaimana yang dijelaskan oleh Ferdi Hidayat (2021) antara lain: (a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-

kata tertulis atau lisan belaka), (b) mengurangi dependensi ruang, waktu dan indera, seperti: Objek yang besar, bisa digantikan dengan gambar, film, foto, atau model. Objek yang kecil bisa dibantu dengan proyektor, film atau gambar. (c) Gerakan yang lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan selang waktu atau kecepatan photography, (d) peristiwa yang terjadi di masa lampau dapat tayangkan kembali melalui rekaman film, video, foto maupun secara verbal.

Media powtoon juga memiliki kelebihan yaitu : (a) Aplikasinya mudah digunakan tanpa harus mengunduhnya, dengan membukanya melalui website www.powtoon.com, (b) terdiri dari beberapa pilihan tampilan background yang dapat digunakan dengan memasukan gambar, teks, audio dan video yang mendukung materi ajar, (c) terdapat pilihan konten animasi, tulisan, dan efek perpindahan. tersedia konten animasi, font, dan transition effect, (d) hasilnya menarik, dinamis dan interaktif, (e) format penyimpanan bisa dalam bentuk MPEG, MP4, AVI, atau bisa langsung dibagikan ke youtube, dan (f) video pembelajaran mampu menyatukan berupa gambar video dan audio. (Fitriyani, 2019)

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media powtoon sangat efektif digunakan di sekolah dasar pada mata pelajaran PKn maupun pelajaran lainnya. Selain itu juga suasana pembelajaran lebih menyenangkan dikarenakan mampu menarik minat belajar siswa, sehingga siswa mampu fokus dalam menerima materi pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran powtoon sangat efektif untuk dijadikan sebagai media pembelajaran PKn di sekolah dasar. Media pembelajaran powtoon dapat menarik minat belajar siswa, dikarenakan mampu menyajikan materi pelajaran dalam bentuk slide atau video pembelajaran dengan berbagai macam fitur-fitur animasi yang lebih menarik. Selain itu juga materi pelajarannya lebih mudah dipahami oleh siswa, dikarenakan suasana pembelajarannya lebih menyenangkan dan tidak monoton. Dengan begitu suasana pembelajaran lebih menyenangkan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran powtoon dibandingkan dengan tidak menggunakannya. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran juga hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Oleh karena itu media Powtoon merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran serta menjadi media pembelajaran yang dapat dikatakan.

Bibliografi

- Ariana, U. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Gerak Benda Melalui Media Powtoon Pada Siswa Kelas III MI Ma'arif Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019*. IAIN Salatiga.
- Ariyanto, R. (2018). Penggunaan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pelaku-Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 122-127.
- Danial, E., & Warsiah, N. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Labolatorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Fitriani. (2021). *Penggunaan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru Kab. Majene*. Retrieved from <http://repository.iainpare.ac.id/3318/>
- Fitriyani, N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Powtoon Tentang konsep Diri Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 104-114.
- Hidayat, F. (2021). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Pontoon Pada Siswa SDN 65 Seluma*. IAIN Bengkulu.
- Indriana, D. (2011). *Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- kholilurrohmi, I. (2017). *Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Powtoon pada Mata Pelajaran Kimia Terhadap Prestasi dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Semester 1*.
- Mutmainnah, A., & dkk. (2021). Meningkatkan hasil pembelajaran pendidikan kewarganegaraan menggunakan media powtoon selama pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5159-5168.
- Qurrotaini, L. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon dalam Pembelajaran Daring. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*.
- Rohenan. (2021). Pemanfaatan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Semangat Dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Tebo. *Action*, 46-53.